

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini yang sedang berlangsung pada populasi atau sampel tertentu dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dimana instrument data bersifat statistik (Nursalam, 2013). Pendekatan menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh sampel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang berada di bangsal rawat inap dewasa RS PKU Muhammadiyah Gamping yang beragama Islam. Pasien yang dijadikan populasi adalah pasien dirawat inap yang beragama Islam selama bulan Februari sampai April 2019 sejumlah 525 pasien.

2. Sampel

Teknik yang digunakan adalah accidental sampling pengambilan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikansi 10% dan mendapatkan hasil 84 orang. Adapun perhitungan sampel dengan rumus slovin dijabarkan sebagai berikut :

$$n : \left[\frac{N}{1+N(d)^2} \right]$$

$$n : \left[\frac{525}{1+525(0,1)^2} \right]$$

$$n : 84$$

Keterangan :

n : besar sampel.

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi (p)

3. Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat inap beragama Islam di bangsal dewasa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Pasien rawat inap yang berumur 26 – 64 tahun.
- c. Pasien rawat inap, dengan waktu minimal rawat inap selama 1 hari.

4. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dalam kondisi penurunan kesadaran.
- b. Pasien dengan kondisi tidak bisa membaca dan menulis.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dibangsal perawatan dewasa yaitu bangsal Zaitun, Wardah, Az-Zahra, At-Tin, Ar-royan dan Al-Kautsar yang berada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret sampai dengan April 2019 dan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal, yaitu gambaran persepsi pasien terhadap pemberian asuhan keperawatan yang islami.

E. Identifikasi Variable Penelitian dan Definisi Operational

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran persepsi pasien tentang pemberian asuhan keperawatan Islami.

2. Definisi operational

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam,2013).

Tabel 3. 1Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Sub variable : Persepsi pasien	Tanggapan atau kesan pasien terhadap suatu kegiatan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan secara islami seperti menilai dari segi aspek spiritual, membantu pasien untuk berdzikir, mengajarkan pasien sholat, melakukan komunikasi, mengajarkan do'a, melakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama, mengajarkan pasien membaca al-qur'an.	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban seperti skor 4 untuk "sangat setuju", skor 3 "setuju", skor 2 untuk "tidak setuju", skor 1 untuk "sangat tidak setuju".	Baik, jika skor cutting poin mean >68.23 Kurang baik, jika skor cutting poin mean ≤68.23	Ordinal
2	Sub item pertanyaan: Menilai aspek	Penilaian pasien terkait aspek spiritual yang dilakukan oleh perawat dalam memenuhi	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu	Baik, jika skor cutting point mean >17.40 Kurang baik,	Ordinal

	spiritual	kebutuhan spiritual pasien.	alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	jika skor cutting poin mean ≤ 17.40	
3.	Sub item pertanyaan : Membantu pasien berdzikir	Penilaian pasien terhadap perawat dalam memenuhi kebutuhan berdzikir pasien.	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	Baik, jika skor cutting poin mean > 8.50 Kurang baik, jika skor cutting poin mean ≤ 8.50	Ordinal
4.	Sub item pertanyaan : Mengajarkan pasien sholat	Penilaian pasien terhadap perawat dalam pemenuhan kebutuhan sholat atau ibadah pasien.	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	Baik, jika skor cutting poin median > 6.00 Kurang baik, jika skor cutting poin median ≤ 6.00	Ordinal
5.	Sub item pertanyaan : Melakukan komunikasi	Penilaian pasien terhadap perawat dalam melakukan komunikasi kepada pasien baik verbal maupun non verbal.	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	Baik, jika skor cutting poin median > 12.00 Kurang baik, jika skor cutting poin median ≤ 12.00	Ordinal
6.	Sub item pertanyaan : Mengajarkan do'a	Penilaian pasien terhadap perawat dalam mendo'akan pasien.	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	Baik, jika skor cutting poin mean > 16.76 Kurang baik, jika skor cutting poin mean ≤ 16.76	Ordinal
7.	Sub item pertanyaan : Melakukan perawatan	Penilaian pasien terhadap perawat sesama jenis kelamin dalam pemenuhan kebutuhan	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu	Baik, jika skor cutting poin median > 2.00 Kurang baik,	Ordinal

	oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama	dasar pasien.	alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	jika skor cutting poin median ≤ 2.00	
8.	Sub item pertanyaan : Mengajarkan pasien membaca al-qur’an	Penilaian pasien terhadap perawat dalam pemenuhan kebutuhan pasien membaca al-qur’an.	Kuisisioner menggunakan skala likert dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban seperti skor 4 untuk “sangat setuju”, skor 3 “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, skor 1 untuk “sangat tidak setuju”.	Baik, jika skor cutting poin median > 6.00 Kurang baik, jika skor cutting poin ≤ 6.00	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Data Demografi

Bentuk kuesioner data demografi merupakan pertanyaan yang dibuat peneliti berisi identitas responden nama inisial, usia, jenis kelamin dan lama rawat

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang diadaptasi dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Islami, Hatthaki, & Chinawong (2015) dengan 25 butir pertanyaan yang terdiri atas jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Kuesioner yang digunakan peneliti tentang pemenuhan asuhan keperawatan yang islami dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3. 2Instrumen Penelitian

No	Sub item pertanyaan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Menilai aspek spiritual.	P ₁ , P ₂ , P ₃ , P ₇ , P ₈	P ₄	6
2.	Membantu pasien untuk berdzikir.	P ₅ , P ₆ , P ₂₅		3
3.	Mengajarkan pasien sholat.	P ₉ , P ₁₀ , P ₁₁		3
4.	Melakukan komunikasi.	P ₁₂ , P ₁₃ , P ₁₄		3
5.	Lakukan do'a.	P ₁₅ , P ₁₆ , P ₁₇ , P ₁₈ , P ₁₉ , P ₂₀		6
6.	Melakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama.	P ₂₁		1
7.	Mengajarkan pasien membaca al-qur'an.	P ₂₂ , P ₂₃ , P ₂₄		3
	Total			25

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian ini dimulai pertama dengan penyusunan proposal penelitian beserta kuesioner yang akan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Studi pendahuluan kemudian dilakukan setelah penyusunan proposal penelitian dan study pendahuluan dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Peneliti mengajukan etik kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Melakukan uji kuisisioner sebelum kuisisioner digunakan untuk mengambil data, kuisisioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian

ini uji validitas dan reliabilitas data dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Pengambilan data dilakukan setelah kuesioner teruji valid, reliable dan sudah lolos etik dengan nomer surat : 090/EP-FKIK-UMY/III/2019 tanggal 19 Maret 2019. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Langkah-langkah pengambilan data :

- a. Peneliti mendatangi bangsal-bangsal yang sudah ditentukan dari pihak rumah sakit dan meminta izin kepada setiap kepala ruang yang ada dibangsal yang sudah ditentukan.
- b. Peneliti bekerjasama dengan kepala ruang dalam pengambilan data.
- c. Setelah kepala ruang menyetujui, peneliti mengunjungi bangsal tempat pasien dirawat dan memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti meminta izin dan menjelaskan tujuan terlebih dahulu, jika sudah disetujui peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- e. Setelah responden mengembalikan lembar kuesioner yang telah diisi, peneliti mengecek ulang kelengkapan data.
- f. Kuesioner yang telah diisi akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya orang berkepentingan yang dapat mengakses data tersebut.
- g. Pada tahap akhir setelah kuesioner terkumpul sebanyak 84 responden, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan SPSS.

H. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pada variabelnya. Data ini akan di analisa secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (persentase) :

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban benar

F : *Frekuensi* jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

I. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada pasien di RS yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berada dalam satu manajemen. Jumlah awal kuesioner gambaran persepsi pasien tentang asuhan keperawatan yang islami adalah 30 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30 orang responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk variabel persepsi pasien terhadap asuhan keperawatan yang Islami dengan menggunakan *pearson product moment* menghasilkan pertanyaan yang valid sebesar 26 pertanyaan dengan *r table* >0,361 yaitu dengan hasil uji valid 0,38-0,84 dan

dinyatakan tidak valid sebanyak 4 pertanyaan dan dihapus dari kuesioner karena sudah ada pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan uji Cronbach's *Alpha*. Hasil uji reliabilitas pertanyaan dalam kuesioner didapatkan nilai hasil uji *Cronbach's Alpha* 0,945 yang artinya kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

J. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian masuk kedalam pengolahan data yang harus dilakukah yaitu :

1. Editing

Peneliti akan melakukan pemeriksaan pada data yang sudah didapatkan lalu dilakukan pemeriksaan jawaban, memperjelas, memeriksa kelengkapan dan kesalahan lalu dimasukkan ke komputer.

2. Coding

Yaitu kegiatan merubah data atau memberikan kode yang berbentuk angka sehingga mempermudah pada saat analisa data. Karakteristik responden dengan jenis kelamin "1" untuk laki-laki, "2" untuk perempuan, usia "1" untuk usia 26-35 tahun dan "2" untuk usia 36-64 tahun, lama rawat "1" untuk lama rawat 1-4 hari, "2" untuk lama rawat 5-7 hari dan "3" untuk lama rawat >7 hari. Pernyataan dengan "4" untuk sangat setuju, "3" untuk pernyataan setuju, "2" untuk pernyataan kurang setuju dan "1" untuk pernyataan tidak setuju.

3. *Entry Data*

Yaitu kegiatan untuk memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana melalui program software statistic. Setelah semua isi kuesioner penuh dan benar, serta juga melewati pengkodean, kemudian memproses data agar dapat dianalisis. Memproses data dilakukan dengan cara melakukan entry data dari kuesioner ke paket program software statistic.

4. *Scoring*

Peneliti memberikan nilai untuk persepsi pasien terhadap pemberian asuhan keperawatan yang Islami. Pernyataan dengan nilai 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, 1 untuk sangat tidak setuju.

5. *Cleaning Data*

Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data.

K. *Etik Penelitian*

Penelitian ini sudah mendapat surat izin etik dari tim etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat : 090/EP-FKIK-UMY/III/2019 tanggal 25 Maret 2019. Penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik yaitu:

1. *Otonomi*

Peneliti memiliki keyakinan bahwa responden mampu untuk berpikir logis dan memutuskan. Peneliti memberi kebebasan tidak memaksa agar semua setuju menjadi responden dan bertindak secara rasional.

2. *Benefisiensi*

Peneliti menggunakan informasi responden hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk disalah gunakan.

3. *Justice (keadilan)*

Semua responden akan diberlakukan sama tanpa ada pembeda dan pengecualian baik penjelasan, jenis pertanyaan, maupun kuesioner. Semua responden mendapatkan fasilitas yang sama untuk pengisian kuesioner.

4. *Anonymity dan Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan kepada responden dengan tidak mencantumkan identitas responden dan hanya akan mencantumkan inisial responden. Data penelitian ini tidak akan dipublikasikan dengan mencantumkan identitas responden. Semua data penelitian disimpan oleh peneliti pada tempat yang diketahui oleh peneliti dan tim penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden pada amplop tertutup dan dikembalikan lagi kepada peneliti juga dalam amplop tertutup. Data penelitian akan dihapus setelah 5 tahun dari penelitian berlangsung.

5. *Nonmalefisien*

Peneliti tidak akan merugikan responden terkait dengan hasil kuesioner yang telah diisi dan peneliti menjaga hasil dengan aman. Peneliti mempersilahkan kepada responden jika berkeinginan untuk mengetahui hasil penelitian maka akan disampaikan secara personal kepada responden.

6. *Veracity*

Peneliti menjelaskan secara lengkap dan sesuai kebenaran terkait semua informasi dari kuesioner yang akan diisi oleh responden. Semua penjelasan penelitian disampaikan secara lisan dan tertulis kepada responden.

7. *Fidelity*

Peneliti menghargai perjanjian dan komitmen yang telah disetujui bersama dengan responden dan mampu menjaga kerahasiaan.